Journal of Sharia Economics
Vol. 8, No. 1, Agustus, 2026, pp. 442 –460
p-ISSN: 2655-2493 ; e-ISSN: 2655-2485
Website: http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah

Ratih Oktaviati[1], Bambang Kurniawan[2], Marisa Putriana[3]
[1,2,3] UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

*Corresponding author, email; ratihoktaviati25@gmail.com, bambangkurniawan@uinjambi.ac.id, marissa.putriana@uinjambi.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juni 2025
Revised Juni 2025
Accepted Juni 2025
Available online
http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE

Keywords:
Islamic financial literacy; student attitudes; usage decision; Islamic banking.

Turabian style in citing this article: [citation Heading]
Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah" *Journal of Sharia Economics 8*, No. 1 Agustus: 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy and students' attitudes on the decision to use Islamic banking products among students of the Islamic Banking Study Program at UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. This study employed a quantitative approach using an associative research design. Primary data were collected through questionnaires distributed to 66 student respondents. The sampling technique used was stratified sampling, while the data were analyzed using multiple linear regression with SPSS. The analysis included validity and reliability tests, classical assumption tests, partial (*t*) tests, simultaneous (*F*) tests, and the coefficient of determination (R^2). The results show that Islamic financial literacy has a positive and significant effect on the decision to use Islamic banking products, with a *t*-value of 3.321 and a significance level of 0.001. Meanwhile, students' attitudes do not have a significant effect on the decision to use Islamic banking products, with a *t*-value of −0.353 and a significance level of 0.725. Simultaneously, Islamic financial literacy and students' attitudes have a significant effect on the decision to use Islamic banking products, with an *F*-value of 5.615 and a significance level of 0.006. The coefficient of determination (R^2) of 0.151 indicates that the two independent variables explain 15.1% of the variation in the decision to use Islamic banking products, while the remaining 84.9% is explained by other factors outside the research model.

2026 Journal of Sharia Economics with CC BY SA license.

PENDAHALUAN

Perkembangan industri keuangan syariah menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap prinsip dan produk keuangan syariah menjadi salah satu aspek penting dalam menentukan perilaku keuangan. Dalam konteks perbankan, keberadaan bank syariah tidak hanya berkaitan dengan penyediaan layanan keuangan, tetapi juga dengan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas transaksi, termasuk menghindari riba, gharar, dan maisir. Oleh karena itu, penggunaan produk perbankan syariah idealnya tidak hanya didasarkan pada kebutuhan praktis, tetapi juga didukung oleh pemahaman yang memadai mengenai karakteristik, prinsip, manfaat, dan mekanisme produk yang digunakan. Literasi

keuangan syariah menjadi penting karena dapat membantu individu memahami produk dan jasa keuangan syariah sekaligus menentukan pilihan yang sesuai dengan kebutuhan dan prinsip syariah (Reza et al., 2025).

Mahasiswa merupakan kelompok yang strategis dalam pengembangan industri perbankan syariah karena selain sebagai pengguna potensial produk keuangan, mereka juga merupakan generasi intelektual yang dipersiapkan menjadi agen perubahan di masyarakat. Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah secara khusus memperoleh pembelajaran mengenai prinsip-prinsip muamalah, produk perbankan syariah, serta sistem keuangan Islam. Dengan demikian, secara teoritis mahasiswa memiliki bekal pengetahuan yang lebih memadai dibandingkan kelompok masyarakat yang tidak memperoleh pendidikan formal mengenai perbankan syariah. Namun, pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan belum tentu secara otomatis diwujudkan dalam perilaku penggunaan produk perbankan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki persepsi yang beragam terhadap perbankan syariah, termasuk mengenai kualitas pelayanan dan sistem bagi hasil (Maretha et al., 2022).

Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa memiliki berbagai kebutuhan transaksi keuangan, seperti menerima dan mengirim uang, membayar biaya pendidikan, membayar tagihan, membeli pulsa, melakukan transaksi digital, serta menggunakan layanan mobile banking. Rekening atau tabungan syariah dapat menjadi salah satu instrumen yang memenuhi kebutuhan tersebut. Perkembangan layanan digital perbankan juga semakin memperluas kemudahan akses terhadap produk perbankan syariah. Penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap mobile banking bank syariah menunjukkan bahwa perkembangan layanan digital menjadi salah satu aspek yang relevan dalam pengalaman mahasiswa menggunakan produk perbankan syariah (Nurhaliza & Kurniawan, 2024).

Salah satu faktor yang diperkirakan memengaruhi keputusan penggunaan produk perbankan syariah adalah literasi keuangan syariah. Literasi keuangan pada dasarnya berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu dalam memahami serta mengelola keuangan. Dalam konteks syariah, literasi tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengelola keuangan, tetapi juga pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah, karakteristik produk keuangan syariah, serta kemampuan memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan dan prinsip Islam. Literasi keuangan bertujuan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu serta mendorong perubahan sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan sehingga individu mampu memilih lembaga, produk, dan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuannya (Yeni & Susriyanti, 2020).

Pentingnya literasi keuangan bagi mahasiswa juga berkaitan dengan kompleksitas produk dan layanan keuangan yang semakin berkembang. Mahasiswa sebagai generasi muda akan menghadapi berbagai pilihan produk, jasa, dan pasar keuangan yang semakin kompleks sehingga membutuhkan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan secara rasional. Literasi keuangan yang baik

memungkinkan mahasiswa tidak hanya memahami karakteristik suatu produk keuangan, tetapi juga mempertimbangkan manfaat, risiko, biaya, serta kesesuaiannya dengan kebutuhan. Dalam konteks perbankan syariah, kemampuan tersebut menjadi semakin penting karena keputusan penggunaan produk tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga dengan kepatuhan terhadap prinsip syariah (Ikhwan, 2022).

Selain literasi keuangan syariah, sikap mahasiswa merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan. Sikap mencerminkan penilaian atau evaluasi individu terhadap suatu objek, dalam penelitian ini adalah perbankan syariah. Sikap dapat terbentuk berdasarkan pengetahuan, pengalaman, persepsi terhadap manfaat produk, kualitas pelayanan, kemudahan transaksi, kesesuaian dengan prinsip syariah, maupun informasi yang diterima seseorang. Penelitian Fuadi dan Mulki (2020) menunjukkan bahwa persepsi, sikap, dan pengetahuan merupakan faktor yang berkaitan dengan minat masyarakat untuk menabung pada Bank Aceh Syariah.

Dalam konteks mahasiswa, sikap terhadap perbankan syariah masih menunjukkan keragaman. Sebagian mahasiswa memiliki sikap positif karena menganggap bank syariah sesuai dengan prinsip Islam dan dapat menjadi alternatif untuk menghindari riba. Namun, sebagian lainnya masih memandang bahwa pelayanan bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional dan menganggap sistem bagi hasil kurang menarik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah belum selalu menghasilkan sikap positif yang kemudian diwujudkan dalam keputusan menggunakan produk perbankan syariah (Maretha et al., 2022).

Fenomena tersebut juga terlihat pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Mahasiswa pada program studi tersebut telah mendapatkan pembelajaran mengenai produk-produk perbankan syariah melalui proses perkuliahan. Akan tetapi, penggunaan produk perbankan syariah sebagai sarana transaksi utama masih menunjukkan kondisi yang beragam. Sebagian mahasiswa masih menggunakan produk perbankan konvensional untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari meskipun telah mempelajari perbankan syariah. Selain itu, sikap mahasiswa terhadap penggunaan produk perbankan syariah juga masih beragam sehingga belum diketahui secara pasti sejauh mana sikap tersebut memengaruhi keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan dengan perilaku aktual mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Syamsuri dan Noor menemukan bahwa literasi keuangan syariah dan perencanaan keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan memanfaatkan perbankan syariah, sedangkan kesadaran terhadap aspek syariah berpengaruh positif dan signifikan (Syamsuri & Noor, 2023). Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip syariah belum sepenuhnya mendorong mereka untuk menggunakan bank syariah.

Sebaliknya, penelitian lain menemukan hubungan yang lebih kuat antara literasi keuangan syariah dan keputusan penggunaan perbankan syariah. Penelitian Falevy (2022), misalnya, secara khusus mengkaji literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi mahasiswa Jabodetabek terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah. Penelitian Ferawati dan Bariatun (2025) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan sosialisasi menjadi faktor yang relevan dalam keputusan menggunakan produk perbankan syariah pada generasi Z di Jambi.

Research gap juga ditemukan pada variabel sikap. Wardana (2017) menemukan bahwa sikap nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih produk bank syariah. Sementara itu, penelitian lain mengenai sikap dalam keputusan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia menunjukkan bahwa sikap dapat berperan dalam membentuk keputusan nasabah (Amanda et al., 2023). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh sikap terhadap keputusan penggunaan perbankan syariah dapat berbeda berdasarkan karakteristik responden, konteks penggunaan produk, serta variabel lain yang menyertainya.

Research gap semakin terlihat ketika penelitian diarahkan pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Penelitian sebelumnya banyak menggunakan masyarakat umum, mahasiswa dari wilayah tertentu, generasi Z, atau kelompok nasabah tertentu sebagai objek penelitian. Sementara itu, penelitian yang secara spesifik menguji literasi keuangan syariah dan sikap mahasiswa terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi masih relevan untuk dilakukan. Penelitian ini menggunakan mahasiswa angkatan 2021–2023 karena kelompok tersebut telah memperoleh mata kuliah yang berkaitan dengan literasi dan produk keuangan syariah sehingga dianggap memiliki pengetahuan yang relevan untuk menilai dan mengambil keputusan penggunaan produk keuangan syariah.

Fenomena empiris tersebut diperkuat oleh hasil pra-riset yang dilakukan terhadap mahasiswa. Hasil pra-riset menunjukkan bahwa dari 100 mahasiswa yang diberikan pertanyaan mengenai keputusan penggunaan produk perbankan syariah sebagai transaksi utama, sebanyak 26 mahasiswa atau 26% menyatakan setuju, 30 mahasiswa atau 30% bersikap netral, dan 44 mahasiswa atau 44% menyatakan tidak setuju. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar responden belum menjadikan produk perbankan syariah sebagai pilihan utama dalam aktivitas transaksi keuangan. Kondisi tersebut menjadi menarik karena responden merupakan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang secara akademik memperoleh pengetahuan tentang perbankan syariah.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, keputusan penggunaan produk perbankan syariah tidak dapat dipandang hanya sebagai konsekuensi dari tersedianya produk dan layanan perbankan. Keputusan tersebut dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, persepsi, sikap, religiusitas, sosialisasi, inklusi keuangan, kualitas layanan, kemudahan akses, serta faktor lainnya. Penelitian Rosada (2024)

menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan layanan dan produk bank syariah, sedangkan penelitian Syahfitri et al. menunjukkan adanya pengaruh positif literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah.

Dengan demikian, penelitian mengenai literasi keuangan syariah dan sikap mahasiswa memiliki urgensi akademik dan praktis. Secara akademik, penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai perilaku konsumen dalam industri perbankan syariah, khususnya mengenai hubungan antara aspek kognitif berupa literasi keuangan dan aspek afektif berupa sikap dengan keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi untuk memperkuat pendidikan literasi keuangan syariah dan bagi lembaga perbankan syariah untuk mengembangkan strategi edukasi, pemasaran, pelayanan, dan digitalisasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah, pengaruh sikap mahasiswa terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah, serta pengaruh literasi keuangan syariah dan sikap mahasiswa secara simultan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Fokus penelitian ini secara khusus diarahkan pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2021–2023. Dengan fokus tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana literasi keuangan syariah dan sikap mahasiswa dapat menjelaskan keputusan aktual dalam menggunakan produk perbankan syariah.

KAJIAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen sebagai pengembangan dari Theory of Reasoned Action. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu pada dasarnya dipengaruhi oleh niat untuk melakukan suatu perilaku, sedangkan niat dibentuk oleh tiga konstruk utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 1991). Ketiga komponen tersebut menggambarkan bagaimana individu mengevaluasi suatu tindakan, mempertimbangkan pengaruh lingkungan sosial, serta menilai kemampuan dan kesempatan yang dimilikinya untuk melakukan tindakan tersebut.

Sikap merupakan evaluasi positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku. Apabila seseorang memiliki penilaian positif terhadap suatu tindakan, maka kecenderungan untuk membentuk niat melakukan tindakan tersebut akan semakin besar. Dalam konteks perbankan syariah, mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap prinsip, produk, pelayanan, dan nilai-nilai yang ditawarkan perbankan

syariah akan memiliki kecenderungan lebih besar untuk menggunakan produk tersebut. Dengan demikian, sikap menjadi salah satu faktor psikologis yang penting dalam menjelaskan keputusan penggunaan produk perbankan syariah (Ajzen, 1991).

Selain sikap, TPB menjelaskan pentingnya *perceived behavioral control*, yaitu persepsi individu mengenai tingkat kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah dapat diposisikan sebagai faktor pengetahuan yang mendukung kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengevaluasi produk perbankan syariah. Namun, literasi keuangan syariah bukan merupakan konstruk asli TPB, melainkan faktor eksternal yang dapat mendukung terbentuknya keyakinan dan pertimbangan individu sebelum mengambil keputusan. Oleh karena itu, penggunaan TPB dalam penelitian ini berfungsi sebagai landasan untuk menjelaskan bagaimana faktor kognitif dan sikap mahasiswa berkaitan dengan keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep, prinsip, produk, dan mekanisme keuangan yang sesuai dengan ketentuan syariah. Literasi tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami aspek keuangan secara umum, tetapi juga mencakup pemahaman mengenai prinsip-prinsip Islam yang menjadi dasar transaksi keuangan, seperti larangan riba, gharar, dan maisir serta pemahaman terhadap akad dan karakteristik produk keuangan syariah (Ingratubun et al., 2024).

Literasi keuangan syariah memiliki peranan penting karena keputusan menggunakan produk perbankan syariah membutuhkan pemahaman mengenai perbedaan karakteristik antara sistem keuangan syariah dan konvensional. Individu yang memiliki tingkat literasi lebih baik diharapkan mampu memahami manfaat, risiko, akad, biaya, serta karakteristik produk perbankan syariah sehingga dapat melakukan evaluasi secara lebih rasional sebelum menentukan pilihan. Dalam konteks mahasiswa, pengetahuan mengenai perbankan syariah menjadi semakin penting karena mahasiswa merupakan kelompok yang secara akademik memperoleh akses terhadap informasi dan pengetahuan mengenai ekonomi dan keuangan syariah.

Penelitian Firdausi dan Kasri (2022) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa Muslim Indonesia masih menjadi persoalan yang perlu mendapatkan perhatian. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara meningkatnya perkembangan industri keuangan syariah dengan kemampuan masyarakat, termasuk mahasiswa, dalam memahami konsep dan produk keuangan syariah. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah dapat menjadi salah satu aspek penting dalam memperluas penggunaan produk perbankan syariah.

Dalam konteks keputusan penggunaan produk perbankan syariah, literasi keuangan syariah dapat memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk

membedakan produk syariah dan konvensional, memahami akad yang digunakan, serta menilai kesesuaian produk dengan prinsip syariah. Sejumlah penelitian menunjukkan adanya hubungan antara literasi keuangan syariah dan keputusan menggunakan layanan perbankan syariah (Yulianti et al., 2023; Falevy et al., 2022). Meskipun demikian, penelitian lain dapat menghasilkan temuan yang berbeda, sehingga hubungan antara literasi keuangan syariah dan keputusan penggunaan masih relevan untuk diuji pada karakteristik responden dan konteks penelitian yang berbeda.

Sikap Mahasiswa

Sikap merupakan kecenderungan evaluatif seseorang terhadap objek, gagasan, individu, atau perilaku tertentu. Sikap dapat terbentuk melalui pengetahuan, pengalaman, persepsi, nilai, serta informasi yang diterima seseorang. Dalam konteks perilaku konsumen, sikap mencerminkan bagaimana individu memberikan penilaian terhadap suatu produk atau layanan sebelum menentukan keputusan penggunaannya.

Sikap pada dasarnya memiliki beberapa komponen, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif berkaitan dengan pengetahuan dan keyakinan seseorang mengenai suatu objek. Komponen afektif berkaitan dengan perasaan atau emosi terhadap objek tersebut, sedangkan komponen konatif berkaitan dengan kecenderungan untuk melakukan suatu tindakan. Ketiga komponen tersebut dapat digunakan untuk memahami sikap mahasiswa terhadap produk perbankan syariah (Marlapa & Murtiningsih, 2025).

Dalam penelitian ini, sikap mahasiswa diarahkan pada bagaimana mahasiswa menilai keberadaan dan penggunaan produk perbankan syariah. Sikap positif dapat tercermin melalui keyakinan bahwa perbankan syariah sesuai dengan prinsip Islam, memberikan manfaat, memiliki produk yang dibutuhkan, serta dapat memberikan pelayanan yang baik. Sebaliknya, sikap negatif dapat muncul apabila mahasiswa memiliki persepsi bahwa produk perbankan syariah kurang memberikan manfaat, kurang kompetitif, sulit digunakan, atau memiliki karakteristik yang dianggap kurang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior, sikap merupakan salah satu determinan utama terbentuknya niat perilaku (Ajzen, 1991). Dengan demikian, semakin positif sikap mahasiswa terhadap produk perbankan syariah, semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk mempertimbangkan dan menggunakan produk tersebut. Saimi dan Handayani (2024) juga menunjukkan bahwa sikap menjadi salah satu aspek penting dalam memahami kecenderungan individu terhadap penggunaan produk keuangan syariah.

Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah

Keputusan penggunaan merupakan proses yang dilakukan individu sebelum menentukan pilihan terhadap suatu produk atau jasa. Proses tersebut dapat mencakup pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi berbagai alternatif, pengambilan keputusan, dan perilaku setelah penggunaan. Dalam konteks perbankan, keputusan penggunaan dapat ditunjukkan melalui keputusan seseorang untuk memilih dan menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan oleh suatu lembaga perbankan.

Produk perbankan syariah merupakan produk keuangan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Produk tersebut mencakup berbagai bentuk layanan seperti tabungan, pembiayaan, deposito, dan produk jasa perbankan lainnya yang menggunakan akad sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, keputusan mahasiswa untuk menggunakan produk perbankan syariah tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan manfaat ekonomi, tetapi juga dapat berkaitan dengan pemahaman terhadap prinsip syariah, persepsi, sikap, religiusitas, kualitas layanan, serta faktor sosial.

Penelitian Yulianti et al. (2023) menemukan adanya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan memahami konsep keuangan syariah dapat menjadi faktor yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan mahasiswa. Penelitian Falevy et al. (2022) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi mahasiswa memiliki hubungan positif dan signifikan dengan keputusan menggunakan layanan perbankan syariah.

Namun demikian, keputusan penggunaan produk perbankan syariah tidak dapat dijelaskan hanya melalui aspek pengetahuan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai perbankan syariah belum tentu secara otomatis menggunakan produk tersebut. Faktor sikap juga memiliki peran karena keputusan aktual sering kali dipengaruhi oleh bagaimana individu mengevaluasi manfaat, kesesuaian, kemudahan, dan nilai suatu produk. Dengan demikian, literasi keuangan syariah dan sikap mahasiswa perlu dianalisis secara bersama-sama untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

Hubungan Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah

Literasi keuangan syariah secara konseptual dapat memberikan kemampuan kepada individu untuk memahami informasi mengenai produk dan layanan keuangan syariah. Mahasiswa dengan tingkat literasi yang lebih baik memiliki kemampuan yang lebih memadai dalam mengenali akad, memahami prinsip syariah, mengetahui karakteristik produk, serta mengevaluasi manfaat dan risiko suatu produk.

Pengetahuan tersebut dapat menjadi dasar dalam menentukan pilihan produk perbankan.

Hubungan antara literasi keuangan syariah dan keputusan penggunaan juga dapat dijelaskan melalui aspek kognitif dalam proses pengambilan keputusan. Ketika individu memiliki informasi yang memadai, ketidakpastian mengenai produk dapat berkurang sehingga proses evaluasi alternatif menjadi lebih terarah. Dalam konteks perbankan syariah, pemahaman terhadap riba, akad, mekanisme bagi hasil, serta karakteristik produk dapat membantu mahasiswa menentukan apakah suatu produk sesuai dengan kebutuhan dan keyakinannya (Ingratubun et al., 2024).

Secara empiris, beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan layanan perbankan syariah (Yulianti et al., 2023; Falevy et al., 2022; Adawiah et al., 2024). Namun, penelitian lain dapat menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan hasil tersebut menjadi dasar penting untuk melakukan pengujian kembali pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hubungan Sikap Mahasiswa terhadap Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah

Sikap mencerminkan evaluasi individu terhadap suatu perilaku atau objek. Dalam konteks perbankan syariah, mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap perbankan syariah cenderung memberikan penilaian bahwa produk perbankan syariah memiliki manfaat dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Sikap tersebut selanjutnya dapat mendorong kecenderungan mahasiswa untuk memilih dan menggunakan produk perbankan syariah.

Menurut Ajzen (1991), sikap terhadap perilaku merupakan salah satu determinan penting dalam pembentukan niat perilaku. Individu akan memiliki kecenderungan yang lebih kuat untuk melakukan suatu tindakan ketika tindakan tersebut dinilai memberikan konsekuensi yang positif. Dengan demikian, mahasiswa yang menilai penggunaan produk perbankan syariah secara positif akan memiliki kecenderungan lebih besar untuk mengambil keputusan menggunakan produk tersebut.

Hubungan tersebut juga relevan dengan karakteristik mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang memperoleh pembelajaran mengenai prinsip dan praktik perbankan syariah. Pengetahuan akademik yang diperoleh dapat membentuk keyakinan dan evaluasi mahasiswa terhadap produk perbankan syariah. Namun, pengetahuan tersebut tidak selalu menghasilkan perilaku penggunaan apabila tidak disertai dengan sikap positif terhadap produk yang ditawarkan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan sikap positif terhadap perbankan syariah berkaitan dengan keputusan penggunaan produk perbankan

syariah (Falevy et al., 2022; Putri et al., 2025). Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut,

Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Mahasiswa terhadap Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan produk perbankan syariah pada dasarnya merupakan perilaku yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Literasi keuangan syariah merepresentasikan aspek kognitif berupa pengetahuan dan pemahaman, sedangkan sikap merepresentasikan aspek evaluatif berupa penilaian positif atau negatif terhadap produk maupun perilaku penggunaan. Kedua variabel tersebut secara konseptual dapat saling melengkapi dalam menjelaskan keputusan mahasiswa.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan syariah yang baik belum tentu menggunakan produk perbankan syariah apabila tidak memiliki sikap positif. Sebaliknya, sikap positif tanpa didukung pengetahuan yang memadai dapat menyebabkan individu kurang mampu mengevaluasi karakteristik produk secara objektif. Oleh karena itu, kombinasi pengetahuan dan sikap menjadi penting dalam menjelaskan proses pengambilan keputusan.

Dalam perspektif Theory of Planned Behavior, perilaku individu tidak hanya berkaitan dengan sikap, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai keyakinan yang mendasari terbentuknya niat perilaku (Ajzen, 1991). Literasi keuangan syariah dapat dipandang sebagai faktor pengetahuan yang membantu membentuk keyakinan mengenai produk perbankan syariah, sedangkan sikap menunjukkan evaluasi individu terhadap perilaku penggunaan. Dengan demikian, kedua variabel tersebut secara bersama-sama diperkirakan memiliki hubungan dengan keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

Penelitian terdahulu mengenai keputusan mahasiswa menggunakan perbankan syariah juga menunjukkan bahwa keputusan penggunaan dapat dipengaruhi oleh lebih dari satu faktor, termasuk literasi, persepsi, religiusitas, pengetahuan produk, dan faktor lainnya (Falevy et al., 2022; Adawiah et al., 2024; Apriadi et al., 2024). Berdasarkan argumentasi tersebut

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data berbentuk angka yang diperoleh melalui instrumen kuesioner dan selanjutnya dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian (Kusumastuti et al., 2024). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas literasi keuangan syariah (X_1) dan sikap mahasiswa (X_2), sedangkan variabel dependen adalah keputusan penggunaan produk perbankan syariah (Y). Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel

independen secara parsial maupun pengaruh keduanya secara simultan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang menjadi sasaran penelitian, khususnya mahasiswa angkatan 2022–2024. Pemilihan kelompok tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa pada angkatan tersebut telah memperoleh mata kuliah yang berkaitan dengan literasi dan produk keuangan syariah sehingga dinilai memiliki pengetahuan yang relevan untuk memberikan penilaian terhadap penggunaan produk perbankan syariah. Berdasarkan rancangan penelitian dalam sumber, jumlah responden yang digunakan sebagai sampel adalah 66 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik probability sampling melalui metode stratified sampling, sehingga sampel diambil dengan mempertimbangkan kelompok atau strata mahasiswa dalam populasi penelitian.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur literasi keuangan syariah, sikap mahasiswa, dan keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Instrumen disusun menggunakan skala Likert untuk memperoleh ukuran kuantitatif atas persepsi dan penilaian responden terhadap setiap indikator variabel penelitian. Selain kuesioner, penelitian sumber juga menggunakan observasi dan wawancara sebagai bagian dari proses pengumpulan informasi mengenai objek penelitian. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung yang berasal dari dokumen, literatur, dan berbagai sumber tertulis yang relevan dengan penelitian.

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada tingkat signifikansi yang digunakan (Hantono & Ghodang, 2020). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan nilai Cronbach’s Alpha, dengan kriteria bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach’s Alpha lebih besar dari 0,60 (Riyanto & Hatmawan, 2020). Hasil pengujian pada penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel literasi keuangan syariah, sikap mahasiswa, dan keputusan penggunaan produk perbankan syariah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Sebelum model regresi digunakan untuk pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal; uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang

tinggi antarvariabel independen dengan memperhatikan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF); sedangkan uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Setelah asumsi regresi terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial literasi keuangan syariah dan sikap mahasiswa terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah, uji F untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e}$$

Keterangan:
Y = Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah
α = Konstanta
β_1, β_2 = Koefisien regresi
X_1 = Literasi Keuangan Syariah
X_2 = Sikap Mahasiswa
e = error term

Dalam penelitian sumber, hasil estimasi model menghasilkan konstanta sebesar 24,671, koefisien literasi keuangan syariah sebesar 0,500, dan koefisien sikap mahasiswa sebesar −0,073. Dengan demikian, metode analisis yang digunakan memungkinkan penelitian menguji secara empiris apakah peningkatan literasi keuangan syariah dan sikap mahasiswa berkaitan dengan perubahan keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan sikap mahasiswa terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 66 mahasiswa dan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian kualitas instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah dinyatakan valid karena nilai r hitung masing-masing item lebih besar daripada r tabel 0,242. Misalnya, nilai r hitung

item X1.1 sebesar 0,256, X1.2 sebesar 0,593, X1.3 sebesar 0,572, dan X1.4 sebesar 0,712.

Pengujian reliabilitas juga menunjukkan bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria reliabilitas. Nilai Cronbach's Alpha untuk literasi keuangan syariah tercatat sebesar 0,722, sedangkan instrumen keputusan penggunaan produk perbankan syariah memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,683. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang memadai untuk digunakan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan konstanta sebesar 24,671, koefisien regresi literasi keuangan syariah sebesar 0,500, dan koefisien regresi sikap mahasiswa sebesar −0,073. Berdasarkan hasil tersebut, persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 24{,}671 + 0{,}500X_1 - 0{,}073X_2 + e$$

Koefisien literasi keuangan syariah sebesar 0,500 menunjukkan hubungan positif dengan keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Artinya, peningkatan literasi keuangan syariah cenderung diikuti oleh peningkatan keputusan penggunaan produk perbankan syariah dengan asumsi variabel sikap mahasiswa tetap. Sebaliknya, koefisien sikap mahasiswa sebesar −0,073 menunjukkan arah hubungan negatif dalam model, meskipun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Nilai t hitung sebesar 3,321, lebih besar daripada t tabel sebesar 1,996, dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Dengan demikian, H1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Sebaliknya, hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa sikap mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Nilai t hitung sebesar −0,353 dengan nilai signifikansi 0,725 > 0,05. Dengan demikian, H2 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap mahasiswa terhadap perbankan syariah belum cukup kuat untuk menjelaskan keputusan penggunaan produk perbankan syariah secara parsial.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan sikap mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Nilai F hitung sebesar 5,615, lebih besar daripada F tabel sebesar 3,14, dengan nilai signifikansi 0,006 < 0,05. Dengan demikian, H3 diterima.

Koefisien Determinasi

Nilai R Square sebesar 0,151 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan sikap mahasiswa secara bersama-sama mampu menjelaskan 15,1% variasi keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Sementara itu, sebesar 84,9% variasi keputusan penggunaan dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Nilai Adjusted R Square tercatat sebesar 0,124.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Temuan ini dibuktikan melalui nilai t hitung sebesar 3,321 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05, hipotesis pertama diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep, prinsip, karakteristik, dan produk keuangan syariah berkaitan dengan meningkatnya kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui perspektif Theory of Planned Behavior (TPB). Pengetahuan dan pemahaman mengenai suatu perilaku dapat menjadi dasar bagi individu dalam membentuk keyakinan dan mengevaluasi pilihan yang tersedia. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah lebih baik akan lebih mampu memahami perbedaan antara produk perbankan syariah dan konvensional, memahami prinsip akad, mengetahui manfaat produk, serta mempertimbangkan kesesuaian produk dengan kebutuhan keuangan mereka. Oleh karena itu, literasi tidak berhenti pada penguasaan pengetahuan, tetapi dapat menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dirujuk dalam penelitian. Safika et al. menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Temuan Falevy et al. juga menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah.

Dengan demikian, temuan penelitian memberikan implikasi bahwa peningkatan literasi keuangan syariah merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan penggunaan produk perbankan syariah di kalangan mahasiswa. Pendidikan mengenai perbankan syariah perlu diarahkan tidak hanya pada pemahaman konseptual, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa mengenali produk, memahami akad, membandingkan karakteristik produk, dan menggunakannya dalam transaksi keuangan sehari-hari.

Pengaruh Sikap Mahasiswa terhadap Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah

Berbeda dengan literasi keuangan syariah, hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Nilai t hitung sebesar −0,353 dengan signifikansi 0,725 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut secara statistik tidak signifikan. Dengan demikian, H2 ditolak.

Temuan ini memberikan gambaran bahwa sikap positif atau negatif mahasiswa terhadap perbankan syariah belum tentu secara langsung diwujudkan dalam keputusan aktual untuk menggunakan produk perbankan syariah. Mahasiswa mungkin memiliki penilaian positif terhadap prinsip syariah, tetapi keputusan penggunaan dapat dipengaruhi oleh pertimbangan lain seperti kemudahan akses, fasilitas digital, kualitas pelayanan, kebiasaan menggunakan bank tertentu, ketersediaan jaringan ATM atau kantor cabang, serta pengalaman sebelumnya.

Temuan tersebut menarik jika dikaitkan dengan Theory of Planned Behavior. Secara teoritis, TPB menempatkan sikap sebagai salah satu determinan niat perilaku (Ajzen, 1991). Namun, dalam konteks penelitian ini, sikap tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan terhadap keputusan aktual. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara sikap dan perilaku tidak selalu sederhana. Sikap positif perlu didukung oleh kondisi lain yang memungkinkan mahasiswa merealisasikan preferensi tersebut menjadi perilaku penggunaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Wardana (2017) yang menunjukkan bahwa sikap nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih produk bank syariah. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik responden dan konteks penelitian. Penelitian Wardana berfokus pada nasabah yang telah berada dalam konteks pemilihan produk bank syariah, sedangkan penelitian ini berfokus pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Mahasiswa dapat memiliki pemahaman dan sikap positif terhadap perbankan syariah tetapi belum menjadikannya sebagai pilihan utama dalam transaksi keuangan.

Dengan demikian, hasil penelitian memperlihatkan adanya kemungkinan attitude–behavior gap, yaitu kondisi ketika sikap atau evaluasi positif terhadap suatu objek belum secara otomatis menghasilkan perilaku aktual. Dalam konteks perbankan syariah, sikap mahasiswa perlu diterjemahkan melalui pengalaman penggunaan yang

positif, akses yang mudah, kualitas layanan, serta produk yang mampu memenuhi kebutuhan transaksi mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Mahasiswa secara Simultan terhadap Keputusan Penggunaan

Hasil uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan sikap mahasiswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Nilai F hitung sebesar 5,615 lebih besar daripada F tabel 3,14 dengan signifikansi 0,006. Dengan demikian, H3 diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa keputusan penggunaan produk perbankan syariah tidak hanya berkaitan dengan satu aspek. Ketika literasi keuangan syariah dan sikap mahasiswa dianalisis secara bersama-sama, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keputusan penggunaan. Artinya, pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan syariah tetap memiliki posisi penting, sementara sikap menjadi bagian dari keseluruhan proses evaluasi mahasiswa terhadap perbankan syariah.

Namun, nilai R Square sebesar 0,151 menunjukkan bahwa kedua variabel hanya mampu menjelaskan 15,1% variasi keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Sebesar 84,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini penting secara akademik karena menunjukkan bahwa keputusan penggunaan produk perbankan syariah merupakan perilaku yang kompleks dan tidak cukup dijelaskan hanya melalui literasi keuangan syariah dan sikap mahasiswa.

Faktor lain yang berpotensi menjelaskan keputusan tersebut, berdasarkan implikasi penelitian, antara lain inklusi keuangan, kualitas pelayanan, kemudahan akses layanan digital, keamanan transaksi, kelengkapan fitur, informasi produk, religiusitas, promosi, serta pengalaman penggunaan. Penelitian terdahulu yang dirujuk dalam dokumen menunjukkan, misalnya, bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan layanan dan produk bank syariah.

Dengan demikian, hasil penelitian memperkuat pandangan bahwa peningkatan penggunaan produk perbankan syariah di kalangan mahasiswa memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif. Peningkatan literasi tetap menjadi prioritas, tetapi harus disertai peningkatan kualitas pengalaman penggunaan. Bank syariah perlu memastikan bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai perbankan syariah dapat diikuti dengan tersedianya produk yang mudah diakses, layanan digital yang praktis, keamanan transaksi, serta informasi produk yang jelas.

Implikasi Hasil Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian memperlihatkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan faktor yang lebih konsisten dalam menjelaskan keputusan

penggunaan produk perbankan syariah dibandingkan sikap mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan syariah, sementara sikap mahasiswa tidak menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan. Temuan ini memberikan nuansa terhadap penerapan TPB dalam konteks perilaku penggunaan perbankan syariah mahasiswa karena sikap yang secara teoritis merupakan determinan perilaku tidak selalu menghasilkan keputusan aktual secara langsung.

Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan perlunya strategi peningkatan literasi keuangan syariah di lingkungan perguruan tinggi. Literasi dapat dikembangkan melalui pembelajaran berbasis praktik, simulasi penggunaan produk bank syariah, edukasi mengenai akad dan mekanisme produk, serta pengenalan layanan digital perbankan syariah. Pada sisi lain, lembaga perbankan syariah perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mengubah sikap positif menjadi pengalaman penggunaan nyata, terutama kemudahan layanan digital, kualitas pelayanan, keamanan transaksi, kelengkapan fitur, dan kejelasan informasi produk.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling jelas terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah, sedangkan sikap mahasiswa belum menunjukkan pengaruh secara parsial. Akan tetapi, ketika kedua variabel dianalisis secara bersama-sama, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan. Rendahnya nilai R Square juga menunjukkan bahwa masih terdapat ruang yang besar bagi penelitian selanjutnya untuk memasukkan variabel lain agar penjelasan mengenai perilaku penggunaan produk perbankan syariah pada mahasiswa menjadi lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan sikap mahasiswa terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,321 yang lebih besar daripada t tabel 1,996 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai prinsip, karakteristik, serta produk keuangan syariah, semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Selanjutnya, sikap mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar −0,353 dengan tingkat signifikansi 0,725 > 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap mahasiswa terhadap perbankan syariah belum cukup kuat untuk menjelaskan keputusan penggunaan secara parsial. Sikap positif terhadap perbankan syariah belum tentu diwujudkan dalam perilaku penggunaan karena keputusan mahasiswa kemungkinan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti

kemudahan akses, kualitas pelayanan, fasilitas digital, kebiasaan transaksi, keamanan, dan pengalaman penggunaan. Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan adanya kemungkinan kesenjangan antara sikap dan perilaku aktual dalam penggunaan produk perbankan syariah.

Secara simultan, literasi keuangan syariah dan sikap mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 5,615 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 3,14 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 < 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,151 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 15,1% variasi keputusan penggunaan produk perbankan syariah, sedangkan 84,9% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model penelitian. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah menjadi salah satu aspek penting dalam mendorong penggunaan produk perbankan syariah di kalangan mahasiswa, tetapi upaya tersebut perlu didukung oleh faktor lain agar keputusan penggunaan dapat meningkat secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiah, R., Suarni, A., & Wahyuni, S. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah dan product knowledge terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah pada mahasiswa perguruan tinggi Muhammadiyah di Sulawesi Selatan. *JASIE (Journal of Aswaja and Islamic Economics), 3*(1), 24–39. https://doi.org/10.31942/jse.v3i1.10915

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Al-Awlaqi, M. A., & Aamer, A. M. (2023). Islamic financial literacy and Islamic banks selection: An exploratory study using multiple correspondence analysis on banks' small business customers. *International Journal of Emerging Markets, 18*(12), 6285–6299. https://doi.org/10.1108/IJOEM-09-2021-1354

Apriadi, R., Suryanto, T., & Noviarita, H. (2024). Intensi mahasiswa dalam mengambil keputusan: Untuk menabung di perbankan syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, 7*(2), 447–460. https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7(2).19013

Falevy, M. I., Suryani, & Priyatno, P. D. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan persepsi mahasiswa Jabodetabek terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah, 3*(1), 1–21. https://doi.org/10.51339/nisbah.v3i1.345

Firdausi, M. R. A., & Kasri, R. A. (2022). Islamic financial literacy amongst Muslim students in Indonesia: A multidimensional approach. *Al-Muzara'ah*, Special Issue, 77–94. https://doi.org/10.29244/jam.specialissue2022.77-94

Habibullah, F., & Canggih, C. (2025). Switching intention nasabah bank konvensional ke bank syariah: Studi kasus mahasiswa ekonomi Islam di Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, 8*(2), 36–56. https://doi.org/10.26740/jekobi.v8n2.p36-56

Handayani, A., & Hana, K. F. (2025). The effect of financial literacy and service quality on preferences for Islamic banks through interest as an intervening variable. *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking, 7*(2). https://doi.org/10.21580/al-arbah.2025.7.2.26717

Ilyana, S., Purna, F. P., & Friantoro, D. (2021). Islamic financial literacy and its effects on intention to use Islamic bank. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking, 4*(2), 97–110. https://doi.org/10.12928/ijiefb.v4i2.2622

Ishlahiyah, N., & Prasetyo, P. P. (2026). The effect of Sharia financial literacy, religiousness, and perceptions of confidence on saving decisions at Islamic banks. *Islam in World Perspectives, 5*(1).

Istina, S., Adha, M. A., & Riduwan, R. (2024). Moderating role of religiosity on Islamic financial inclusion & literacy on the decision to save at Islamic banks. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, 16*(1).

Mindra, R., Bananuka, J., Kaawaase, T., Namaganda, R., & Teko, J. (2022). Attitude and Islamic banking adoption: Moderating effects of pricing of conventional bank products and social influence. *Journal of Islamic Accounting and Business Research, 13*(3), 534–567. https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2021-0068

Putri, R. A., Qarni, W., & Syahbudi, M. (2025). Perceptions and financial literacy drive student saving decisions in Islamic banking. *Academia Open, 10*(2). https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11535

Ritonga, A. A. L., & Yarham, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah. *Jurnal Perbankan Syariah, 2*(2), 12–20. https://doi.org/10.20414/jps.v2i2.8439

Suganda, D. A. (2025). Exploring the influence of knowledge and Sharia financial literacy on student preferences for Indonesian Islamic banks. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 14*(2), 455–478. https://doi.org/10.30588/jmp.v14i2.2101

Yulianti, E., Wahyuni S, E., Suwardi, S., & Candra, R. (2023). Keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah: Apakah pengaruh literasi keuangan syariah? *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance, 3*(1), 62–70. https://doi.org/10.31958/ab.v3i1.8027